

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dan pembahasan serta analisisnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen berbasis madrasah di MI Raudlatul Mubtadiin Kaliwadas Sumber Cirebon dikatakan sudah baik. Hal ini ditunjukkan dari peran kepala madrasah sebagai berikut:
  - a. Sebagai *educator*, menggunakan pelatihan PLPG untuk meningkatkan profesionalisme guru, mampu menciptakan iklim madrasah yang kondusif dengan diciptakan oleh guru itu sendiri.
  - b. Sebagai *manager*, berkemampuan untuk menyusun program kerja, menyusun organisasi personalia, menggerakkan masing-masing kinerja guru, dan staf lainnya.
  - c. Sebagai *administrator*, mengelola Administrasi Keuangan, baik Materi, Personil dan sebagainya dengan baik. baik itu administrasi keuangan sarana dan prasarana harus baik dan sesuai.
  - d. Sebagai *supervisor*, menyusun program supervisi, mengadakan program supervisi dan menggunakan hasil supervisi.
  - e. Sebagai *leader*, memiliki kepribadian yang kuat dan menjalankan Roda Kepemimpinan yang seharusnya dilakukan sesuai dengan profesinya, dan mampu mengambil keputusan dan berkomunikasi yang baik.
  - f. Sebagai *inovator*, mencari dan menemukan gagasan baru untuk peubahan sekolah.
  - g. Sebagai *motivator*, mengatur lingkungan kerja baik fisik maupun non fisik, serta mampu menerapkan prinsip penghargaan.
2. Peningkatan manajemen berbasis madrasah di MI Raudlatul Mubtadiin Kaliwadas Sumber Cirebon setelah kepala madrasah berperan di dalamnya

yaitu peningkatan manajemen kurikulum dan program pengajaran, MI Raudlatul Mubtadiin Kaliwadas Sumber Cirebon menggunakan kurikulum 2013 dan dalam pengelolaannya dari penyusunan kurikulum, sosialisasi kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum sudah baik. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. MI Raudlatul Mubtadiin Kaliwadas Sumber Cirebon. Para pendidik dilatih untuk bertanggungjawab dalam kegiatan yang berat maupun ringan, sehingga mereka memiliki pengalaman dan kemampuan, memfasilitasi apa-apa yang diperlukan terkait dengan kurikulum 2013 tersebut. Peningkatan pada manajemen kesiswaan yaitu penanganan penerimaan siswa baru di MI Raudlatul Mubtadiin Kaliwadas Sumber Cirebon menggunakan dua tes yaitu tes membaca dan menulis ditambah tes membaca Al-Qur'an. Dan dalam ruang lingkup waka kesiswaan itu terdapat dua yaitu kokurikuler dan ekstrakurikuler. Peningkatan pada manajemen keuangan dan pembiayaan yaitu pengelolaan keuangan di MI Raudlatul Mubtadiin Kaliwadas Sumber Cirebon itu terdapat dari dua sumber yaitu BOS dan iuran komite. Peningkatan pada manajemen sarana dan prasarana yaitu pengelolaan dan pelaksanaan sarana dan prasarana di MI Raudlatul Mubtadiin Kaliwadas Sumber Cirebon sudah baik yang mana dilihat dari pembuatan program kerja terdapat tiga point yang harus dipenuhi yaitu skala prioritas utama, skala bukan prioritas dan insidental (tidak terduga). Peningkatan pada manajemen peran serta masyarakat, bahwasannya MI Raudlatul Mubtadiin Kaliwadas Sumber Cirebon memiliki layanan bimbingan konseling, layanan perpustakaan sekolah dan layanan kesehatan.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan manajemen berbasis madrasah di MI Raudlatul Mubtadiin Kaliwadas Sumber Cirebon di antaranya MI Raudlatul Mubtadiin terletak pada jalur utama desa, sehingga akses pendidikan bagi guru atau siswa cukup baik, memiliki sarana dan prasana yang cukup memadai, mulai dari lapangan dan kepemilikan lahan yang cukup luas, dan adanya kekompakan antara guru dalam mendukung segala kebijakan yang dibuat oleh pihak madrasah.

Faktor penghambat dari pada terlaksananya manajemen berbasis madrasah adalah minimnya pendanaan yang ada, adanya SDM yang masih belum sesuai dengan keinginan lembaga, artinya seluruh elemen dan birokrasi pendidikan harus senantiasa memperhatikan kekurangan dalam mewujudkan program yang telah dirancang, dan kurang adanya dukungan dan keterlibatan dari pemerintah secara langsung.

## **B. Implikasi**

1. Konsep MI Raudlatul Mubtadiin Kaliwadas Sumber Cirebon yang sangat mendukung terhadap implementasi model MBM mengakibatkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan berjalan sesuai standar MBM. Melibatkan proses pembelajaran di sekolah menjadi lancar yang akan berakibat meningkatnya mutu tamatan dan pendidikan di madrasah tersebut.
2. Dukungan orang tua dan komite sekolah terhadap semua program-program sekolah menyebabkan pihak sekolah semakin mudah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Dengan demikian mutu pendidikan MI Raudlatul Mubtadiin Kaliwadas Sumber Cirebon dapat ditingkatkan.

## **C. Rekomendasi**

Adapun saran-saran yang perlu penulis kemukakan setelah meneliti dan memahami keadaan tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen berbasis madrasah di MI Raudlatul Mubtadiin Kaliwadas Sumber Cirebon adalah:

- a. Dinas pendidikan / Kementerian Agama Kabupaten Cirebon, terutama pemerintah daerah hendaknya memfokuskan perhatian pada pengambilan keputusan secara bersama-sama dalam kelompok, mengembangkan dan mengimplementasikan perencanaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara dalam hal administrasi, pemerintah daerah hendaknya

lebih berperan sebagai fasilitator dari pada mengontrol aktivitas-aktivitas sekolah.

- b. Bagi pengelola yayasan, untuk selalu tidak merasa puas dengan apa yang telah dicapai, akan tetapi selalu menggali sampai ke arah perubahan yang benar-benar maksimal yang semua itu dilakukan semata-mata guna membantu dan mewujudkan kebijakan pemerintah untuk kemajuan madrasah atau lembaga pendidikan lainnya.
- c. Bagi lembaga penelitian hendaknya kegiatan yang telah ada untuk meningkatkan manajemen berbasis madrasah dapat dilaksanakan dengan berkelanjutan agar sekolah lebih banyak mendapatkan masukan untuk kualitas pendidikan yang lebih baik lagi. Semoga sekolah dapat mengambil hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah/madrasah.
- d. Bagi kepala madrasah, hendaknya selalu meningkatkan kemampuan diri dan kreatifitas baik dalam bidang kepemimpinan atau manajerial dan mengarahkan organisasi ke arah yang lebih baik, menumbuhkan budaya organisasi yang sehat dalam mengelola kegiatan pendidikan dengan mengutamakan rasa kekeluargaan, transparansi, rasa saling membutuhkan sehingga tercipta suasana kondusif, dan pembenahan serta pengelolaan sarana dan prasarana yang dianggap perlu untuk selalu menunjang terlaksananya kegiatan pendidikan yang baik.
- e. Bagi peneliti berikutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen berbasis madrasah. Hasil penelitian ini masih dapat dikembangkan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan mengambil contoh-contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.